

ABSTRAK

Upaya untuk melakukan pencegahan dan pemberantasan penyakit DBD yang paling penting adalah dengan melibatkan peran serta masyarakat dalam mengendalikan nyamuk *Aedes Aegypti* sebagai vektor utama. Cara pencegahan yang disarankan kepada masyarakat adalah dengan cara melakukan kegiatan 3M plus yaitu menutup, menguras tempat penampungan air, mengubur barang-barang bekas. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan masyarakat tentang upaya pencegahan penyakit Demam Berdarah Dengue di RW 5 desa Kapasan Kelurahan Sidokare Kecamatan Sidoarjo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan populasi penelitian (110 KK) dengan besar sampel sebanyak (88 KK). Sistem pengambilan sampel dengan *lottery technique* secara *simple random sampling*. Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti adalah tingkat pengetahuan tentang upaya pencegahan penyakit DBD. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

Berdasarkan hasil penelitian dari 88 responden didapatkan 27 responden atau hampir setengahnya (30,7%) mempunyai pengetahuan baik, 20 responden atau hampir setengahnya (22,7%) mempunyai pengetahuan cukup, dan 41 responden atau hampir setengahnya (46,6%) mempunyai pengetahuan kurang.

Tingkat pengetahuan masyarakat tentang upaya pencegahan DBD hampir setengahnya (46,6%) mempunyai pengetahuan kurang. Diharapkan pihak puskesmas dapat mengoptimalkan kerja sama dengan masyarakat dalam pencegahan penyakit DBD.

Kata kunci : tingkat pendidikan, upaya pencegahan DBD